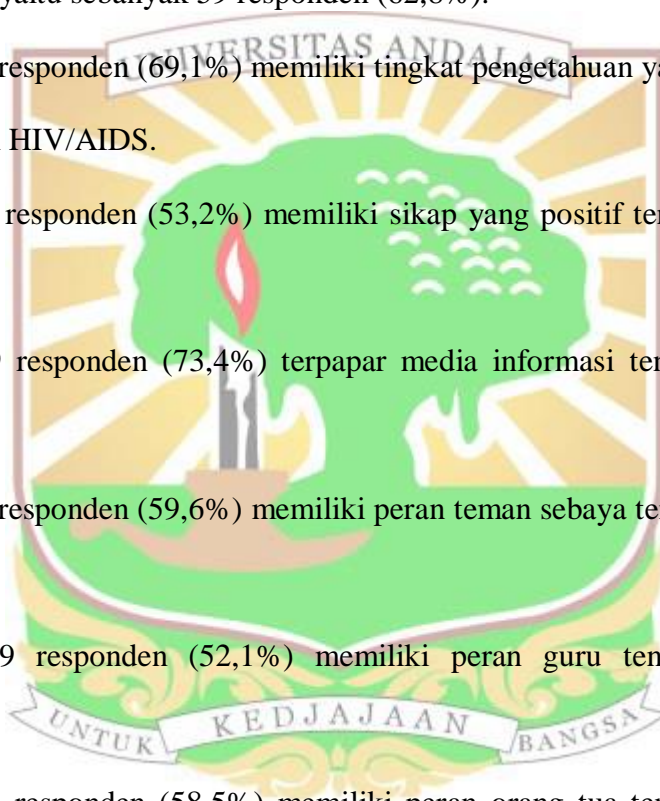


BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021, didapatkan :

1. Lebih dari setengah responden memiliki perilaku baik terhadap pencegahan HIV/AIDS yaitu sebanyak 59 responden (62,8%).
2. Sebanyak 65 responden (69,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pencegahan HIV/AIDS.
3. Sebanyak 50 responden (53,2%) memiliki sikap yang positif tentang pencegahan HIV/AIDS.
4. Sebanyak 69 responden (73,4%) terpapar media informasi tentang pencegahan HIV/AIDS.
5. Sebanyak 56 responden (59,6%) memiliki peran teman sebaya tentang pencegahan HIV/AIDS.
6. Sebanyak 49 responden (52,1%) memiliki peran guru tentang pencegahan HIV/AIDS.
7. Sebanyak 55 responden (58,5%) memiliki peran orang tua tentang pencegahan HIV/AIDS.
8. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 dengan nilai *p value* sebesar 0,008 dan nilai POR 3,699.
9. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 dengan nilai *p value* sebesar 0,002 dan nilai POR 4,255.



10. Terdapat hubungan antara paparan media dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 dengan nilai *p value* sebesar 0,043 dan nilai POR 2,909.
11. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 dengan nilai *p value* sebesar 0,006 dan nilai POR 3,706.
12. Terdapat hubungan antara peran guru dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 dengan nilai *p value* sebesar 0,043 dan nilai POR 2,649.
13. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 dengan nilai *p value* sebesar 0,031 dan nilai POR 2,807.
14. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN A Kota Padang Tahun 2021 adalah pengetahuan dengan nilai *p value* sebesar 0,006 dan nilai POR 4,108.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menambah wawasan dan pemahaman remaja melalui materi tentang HIV/AIDS seperti memasang atau menempelkan di lingkungan sekolah media informasi berupa poster edukasi pencegahan HIV/AIDS, menambah referensi buku terkait HIV/AIDS di perpustakaan, sekolah dapat memberikan materi edukasi terkait HIV/AIDS pada media sosial yang dimiliki sekolah seperti di instagram dan blog, sosialisasi HIV/AIDS ketika masa

orientasi siswa baru, mengadakan konseling khusus terkait HIV/AIDS, Napza, dan perilaku seksual melalui layanan BK (Bimbingan Konseling) dan juga bekerja sama dengan pihak lain seperti dinas kesehatan atau puskesmas untuk mengadakan penyuluhan secara konsisten dan kontinu.

Diharapkan sekolah dapat membentuk kegiatan ekstrakurikuler siswa yang mendukung pada pemberian informasi dan edukasi yang baik dan benar bagi siswa serta membentuk kelompok siswa yang saling memberikan hal positif sekaligus menambah *lifeskill*, seperti dibentuknya PIK-R (Pusat Informasi Konseling-Remaja). Kemudian lebih mendukung PMR agar lebih aktif dan dapat berjalan dengan baik.

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan kerjasama dengan dinas kesehatan, puskesmas, dan BNN (Badan Narkotika Nasional) Provinsi Sumatera Barat dengan melakukan skrining darah dan tes urin kepada siswa secara periodik untuk mengetahui dan mencegah remaja berperilaku seksual atau memakai narkoba. Selanjutnya sekolah diharapkan dapat memberikan penilaian mendalam kepada siswa yang memiliki perilaku berisiko atau perilaku menyimpang dengan memberikan sanksi kepada siswa.

2. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar perencanaan program untuk kegiatan promosi kesehatan yang ada pada dinas pendidikan, serta bisa menjadi bahan evaluasi untuk penambahan kurikulum pada biologi, agama dan olahraga serta layanan bimbingan konseling sekolah agar lebih sering membahas masalah kesehatan reproduksi, Napza, dan seksualitas termasuk perilaku pencegahan HIV/AIDS.

3. Bagi Remaja

Diharapkan remaja dapat lebih selektif dalam lingkup pertemanan dan menguatkan peran teman yang positif dengan membentuk kelompok belajar atau ekstrakurikuler.

Diharapkan remaja dapat mencari informasi yang benar terkait HIV/AIDS dengan aktif menggunakan media cetak maupun media elektronik serta menyaring informasi tersebut dengan berkonsultasi kepada orang tua, tenaga kesehatan, dan guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat melakukan penelitian lanjutan dan analisis lebih mendalam dengan menggali tentang faktor lain yang berkaitan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS seperti peran tenaga kesehatan dan sarana prasana serta melakukan penelitian kualitatif sehingga kajian penelitian lebih mendalam.

